

**PENGARUH PENDIDIKAN, KETERAMPILAN DAN MASA KERJA TERHADAP  
KEMAMPUAN KERJA PEGAWAI INSPEKTORAT DAERAH  
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

**MegawatySangkota**

megawaty@gmail.com

**Abstrak**

Pegawai yang saat ini mengabdikan dirinya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, adalah pegawai yang direkrut dengan melewati sejumlah prosedur dan dianggap memenuhi persyaratan, salah satunya adalah kemampuan. Dalam beberapa teori dinyatakan bahwa semakin baik seseorang, semakin tinggi pula penguasaannya terhadap suatu pekerjaan (Gibson, 1994; 121). Dalam berbagai kajian mengenai sumber daya manusia, posisi kerja sangat ditekankan, khususnya menyangkut kualitas sumber daya manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan, keterampilan dan masa kerja secara serempak terhadap kemampuan kerja pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten ParigiMoutong. Jumlah pegawai yang dijadikan sampel sebanyak 36 orang. Alat analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong. Dengan demikian maka kesimpulan penelitian ini adalah hipotesis pertama sampai hipotesis keempat secara statistic terbukti kebenarannya.

**LATAR BELAKANG**

Pegawai yang saat ini mengabdikan dirinya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, adalah pegawai yang direkrut dengan melewati sejumlah prosedur dan dianggap memenuhi persyaratan, salah satunya adalah kemampuan. Dalam beberapa teori dinyatakan bahwa semakin baik seseorang, semakin tinggi pula penguasaannya terhadap suatu pekerjaan (Gibson, 1994; 121). Dalam berbagai kajian mengenai sumber daya manusia, posisi kerja sangat ditekankan, khususnya menyangkut kualitas sumber daya manusia.

Dengan adanya kualitas SDM yang memadai, maka seseorang dapat mengabdi dengan menjadi Pegawai yang baik. Selain dikarenakan, maka kinerja dapat pula ditunjukkan oleh masa kerja. Artinya, jika seseorang telah lama berada dalam suatu bidang pekerjaan tertentu dalam masa kerja yang membuat pegawai merasa nyaman, maka dapat dipastikan bahwa ia akan menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini sesungguhnya disebabkan karena lamanya seseorang bekerja, sudah tentu ia akan memiliki penguasaan terhadap pekerjaan yang baik pula. Dalam teori sumber daya manusia dinyatakan bahwa terdapat kecenderungan kemampuan bekerja yang tinggi bagi seseorang yang memiliki tingkat pendidikan

tinggi, demikian pula halnya dengan pemahaman atau pengetahuan terhadap pekerjaan.

Hal ini dinyatakan oleh Pakar sumber daya manusia, Alex Nitisemidjo (2001; 15) menyatakan bahwa terdapat kecenderungan bahwatingkatpendidikansertamasakerjaberhubun gandengankemampuan bekerja seseorang.

Selain itu, Manullang (1999;1) menjelaskan bahwa kemampuan kerja adalah spesifikasi dari pengetahuan (pendidikan), keterampilan (pengalaman) dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya dalam bekerja. Kedua pendapat di atas menyimpulkan bahwa sesungguhnya kemampuan kerja seseorang memiliki hubungan dengan pendidikan, keterampilan dan masa kerja. Bekal pendidikan adalah bekal yang mampu menjadikan seorang manusia memiliki makna dalam

Hal tersebut di atas yang mendasari peneliti untuk melakukan suatu penelitian mengenai pengaruh pendidikan, keterampilan dan masa kerja terhadap kemampuan kerja Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka masalah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan, keterampilan dan masa kerja secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong?

2. Apakah pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten ParigiMoutong?
3. Apakah keterampilan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten ParigiMoutong?
4. Apakah masa kerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong?

## KERANGKA PEMIKIRAN

Kemampuan kerja adalah sebuah hasil interaksi dari berbagai variabel yang menyebabkan seorang pegawai dapat menyelesaikan seluruh tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian ini kemampuan kerja tersebut diduga dipengaruhi oleh pendidikan, keterampilan yang dimiliki serta masa kerja seorang Pegawai Inspektorat Daerah KabupatenParigiMoutong.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini dan untuk menguji hipotesis yang ada (Rangkuti, 1997; 83).

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, keterampilan dan masa kerja terhadap kemampuan kerja pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

### 1. Uji Kesahihan (*Validity Instrument*)

Pada variabel keterampilan menunjukkan nilai probabilita semua butir lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga membuktikan seluruh butir variabel keterampilan berstatus sahih.

Pada variabel kemampuan kerja menunjukkan nilai probabilita semua butir lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga membuktikan seluruh butir variabel disiplin berstatus sahih

### 2. Uji Keandalan Instrumen (*Reliability Instrument*)

Hasil perhitungan rumus alpha (*cronbach alpha*) menunjukkan semua variabel baik secara individu maupun secara keseluruhan adalah reliabel karena tidak satupun variabel tersebut yang memiliki nilai di bawah 0,60

### 3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik atau di sebut asumsi regresi bertujuan mengetahui kelayakan model

persamaan regresi yang dihasilkan. Jika model persamaan memenuhi asumsi tersebut maka persamaan regresi terbebas dari penyakit regresi. Beberapa asumsi klasik yaitu:

#### a. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji *Multikolinearitas* dengan menggunakan *variance Inflation Faktor* (VIF) dari variabel-variabel *independen* dalam model regresi yang digunakan kurang dari angka 10 sedangkan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak terdapat gejala *Multikolinearitas*

#### b. Uji Autokorelasi

Hasil perhitungan yang ditunjukkan dalam penelitian seperti pada lampiran dimana nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.993. Berdasarkan ketentuan di atas dengan melihat hasil *Durbin-Watson* yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *Autokorelasi*

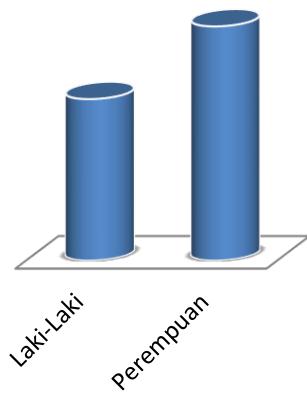
#### c. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil rasio Skewness =  $0.096/0.421 = 0.228$ , sedangkan rasio kurtosis =  $-1.037/0.821 = -1.263$ . Karena rasio skewness dan kurtosis berada di antara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden penelitian ini, lebih dominan berjenis kelamin perempuan, sebagaimana terlihat pada grafik berikut:

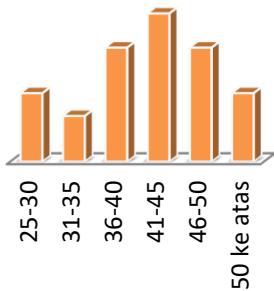


Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki

sejumlah 20 orang, sementara yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 orang. Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong saat ini jumlah pegawai perempuan lebih banyak dari laki-laki.

#### **b.Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Seorang pegawai yang memiliki prestasi kerja yang baik, adalah pegawai yang berada pada umur produktif. Demikian pula bagi pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong, rata-rata masih berada pada umur produktif, sebagaimana terlihat pada grafik berikut:



Hasil di atas menunjukkan bahwa umur pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong, sebagian besar berada pada kisaran 41-45 tahun yaitu sebanyak 11 orang, dan yang berumur paling muda berada pada kisaran 25-30 tahun sebanyak 6 orang.

Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong saat ini didominasi oleh pegawai berusia relatif muda atau berada pada usia produktif, dan jumlah pegawai berusia di atas 40 tahun juga cukup banyak. Kondisi ini disebabkan oleh rata-rata pegawai senior adalah pegawai yang telah lama mengabdi di Pemda Kabupaten Parigi Moutong, dan selanjutnya ditempatkan di Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

#### **2Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Regresi Linear Berganda merupakan salah satu alat statistik Parametrik dengan fungsi menganalisis dan menerangkan keterkaitan antara dua atau lebih faktor penelitian yang berbeda nama, melalui pengamatan pada beberapa hasil observasi (pengamatan) di berbagai bidang kegiatan. Berkaitan dengan

penelitian ini alat analisis Statistik Parametrik Regresi Linear Berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam konteks penelitian ini Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh pendidikan, keterampilan, dan masa kerjaterhadap kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

Sesuai hasil analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan bantuan komputer SPSS For Wind Release 19,0 diperoleh hasil-hasil penelitian dari 101 orang responden dengan dugaan pengaruh variabel pendidikan, keterampilan, dan masa kerja terhadap Kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong dapat diketahui hasil perhitungan Model regresi yang diperoleh dari tabel di atas adalah:

$$Y = 3,807 + 0,346X_1 + 0,835X_2 + 0,547X_3 + \epsilon$$

Persamaan di atas menunjukkan, *variable independen* yang dianalisa berupa variabel ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) memberi pengaruh terhadap *variable independen* (Y) model analisis regresi Kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong dapat dianalisis sebagai berikut:

#### **a. Pengaruh pendidikan, keterampilan, dan masa kerja, secara serempak terhadap kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong**

Uji serempak adalah sebuah pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) berarti semua variabel bebasnya, yakni Pendidikan, keterampilan, dan masa kerja dengan variabel tidak bebasnya yaitu Kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong yakni:

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan:

- 1) Untuk nilai *constanta* sebesar 3.807 berarti Kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong sebelum adanya variabel independen adalah sebesar 3.807.
- 2) Untuk nilai dengan koefisien regresi masing-masing sebesar 0,346 atau 34,6% untuk pendidikan, sebesar 0,835 atau 83,5% adalah keterampilan dan sebesar 0,547 atau 54,7% untuk masa kerja, berarti terjadi hubungan yang

positif antara ketiga variabel dengan kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

Sedangkan dari uji determinasi (kehandalan model) memperlihatkan nilai  $Adjusted R^2 = 0,513$  atau  $= 51,3\%$ . Hal ini berarti bahwa sebesar 51,3% variabel tidak bebas dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas, selebihnya variabel tidak bebas dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya berdasarkan Tabel4.1 dari hasil perhitungan diperoleh  $F$ -hitung  $= 8,442$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  atau  $P < 0,05$ . Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi Probabilitas  $= 0,003$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebasnya.

Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa: pendidikan, keterampilan, dan masa kerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutongberdasarkan, **terbukti kebenarannya**.

#### b. PengaruhPendidikan terhadap kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong

Untuk variabel pendidikan, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,346, sementara tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai  $P < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong. Dengan demikian maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa: pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong, **terbukti kebenarannya**.

#### c. Pengaruhketerampilan terhadap kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong

Untuk variabel keterampilan, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,835, sementara tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai  $P < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel

keterampilan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

Dengan demikian maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa: keterampilans berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong, ternyata juga **terbukti**.

#### d. Pengaruhmasa kerja terhadap kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong

Untuk variabel masa kerja, perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,547, sementara tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai  $P < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Masa kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

Dengan demikian maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Masa kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong, juga **terbukti**.

#### e. Variabel dominan berpengaruh terhadap kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong

Berdasarkan hasil yang terurai secara parsial, maka ditemukan bahwa variabel yang cenderung dominan berpengaruh terhadap kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutongadalah variabel keterampilan. Nilai variabel keterampilan, khususnya pada nilai koefisien regresi memiliki nilai terbesar dibanding dua variabel lainnya. Demikian pula nilai  $t$ -hitung variabel keterampilan lebih besar dari nilai dua variabel lainnya.

### 3Pembahasan

#### 1) Pengaruhpendidikan, keterampilan, dan masa kerja, secara serempak

Hasil penelitian membuktikan bahwa dalam penelitian ini seluruh faktor independen berpengaruh positif terhadap kemampuan kerjaPegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong. Artinya jika ketiga variabel tersebut diperlakukan dalam waktu yang bersamaan, maka hal tersebut menimbulkan peningkatan kemampuan kerja pegawai.

Pendidikan memberikan bekal pengetahuan bagi pegawai, sementara keterampilan memberikan bekal secara teknis dalam melaksanakan pekerjaan, dan masa kerja memberikan pengalaman kerja dan kesemuanya itu berdampak pada kemampuan kerja. Artinya jika, pendidikan, keterampilan dan masa kerja yang dimiliki pegawai tinggi, maka dapat dipastikan bahwa kemampuan kerja pegawai juga tinggi

### **2) Pengaruh Keterampilan terhadap kemampuan kerja Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong**

Keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam bekerja, sangat menunjang kemampuan kerja pegawai. Pada Sekretariat Daerah, begitu banyak perlengkapan dan prasarana yang dapat digunakan dalam menunjang pekerjaan. Dapat dibayangkan jika seorang pegawai tidak memiliki keterampilan dalam menjalankan berbagai peralatan kerja, maka dapat dipastikan pekerjaan yang dibebankan kepada tidak dapat selesai tepat waktu dan selesainya juga belum tentu sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pimpinan.

Pegawai yang memiliki keterampilan dapat bekerja dengan baik, dan bagi pegawai yang belum memiliki keterampilan dapat diikutsertakan atau secara mandiri belajar pada beberapa pelatihan yang dilakukan sehingga kemampuan kerja dapat meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

a. Secara serempak pendidikan, keterampilan, dan masa kerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

b. Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

c. Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

d. Masa kerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

### **2. Saran**

a. Kepada para pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Parigi Moutong, agar tetap mengutamakan kemampuan kerja dalam

melaksanakan pekerjaan. Keterampilan yang mendukung dapat dijadikan patokan untuk bekerja secara baik dan secara benar.

b. Kepada Kepala Inspektorat, agar tetap memberikan dorongan kepada setiap bawahannya dengan cara memicu peningkatan kemampuan kerja

## **DAFTAR PUSTAKA**

As'ad Moh, 2000, *Psikologi Industri*, Edisi Revisi, Liberty, Yogyakarta

Asri Marwan dan Dwi Sulistyo Budi Awig, 1986. *Pengelolaan Karyawan*. BPFE-UGM, Yogyakarta

Batinggi, Muhammad, 1990. *Konsep Kinerja*. LP3EF, Yogyakarta

Bernadin dan Russel, 2003, *Human Relation in Organization*, Skill Bull Aprocoes Irwin USA

Burhanuddin A. Tayibnapis, 1995. *Administrasi Kepegawaian Suatu Tinjauan Analitik*. Pradnya Paramitha, Jakarta

Denyer, J.C, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penebar, Jakarta

Dessler, Gregor, 1997. *Human Resources*. Terjemahan FX. Lamarto, Sinar Agung, Jakarta

Duncan Hill, 1987. *Pengembangan Manusia dan Karyawan Swasta*. Mandar Madju, Bandung

Flippo, Edwin S, 1994. *Organisasi dan Manajemen; Perilaku, Struktur, Proses*. Erlangga, Jakarta

Gibson, 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Mandar Madju, Bandung

Gunawan Muhamad, 2004. *Ilmu-Ilmu Dasar Manajemen Pengembangan SDM*. Ghalia Indonesia, Jakarta